DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Mugiono, T. Arlianti dan C. Azmi. 2011. Panduan Lengkap Jamur. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 258.

Adiyuwono, N.S. 2001. Pengomposan Media Champignon. Trubus 33 (338) : 48-49.

Cahyana, Y.A., Muchroji dan M. Bakrun. 2005. Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 64.

Dermawan, J. dan A.W. Muhaimin. 2015. Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Jamur Tiram di Industri Rumah Tangga Ailani Kota Malang Jawa Timur. Jurnal Habitat 26 (1) : 22-30.

Djarijah, N.M. dan A.S. Djarijah. 2001. Budidaya Jamur Tiram. Kanisius. Yogyakarta. pp. 67.

Ediningtyas, D. dan T.S. Utami. 2012. Sukses Bersama Jamur Kayu. Kementrian Kehutanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan, Pusat Pengembangan Penyuluhan Kehutanan. Jakarta. pp. 55.

Garrity, D.P., M. Soekardi, M. Van Noordwijk, R.de la Cruz, P.S. Pathak, H.P.M. Gunasena,N. Van So, G. Huijun and N.M. Majid. 1997. The *Imperata* Grasslands of Tropical Asia : Area, Distribution, and Typology. Agroforestry Systems 36. p. 3-29.

Gunawan, A.W. 2005. Usaha Pembibitan Jamur. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 112.

Hariadi, N. 2013. Studi Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tumbuh Jerami Padi dan Serbuk Gergaji. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. p 21-28.

Hedritomo, H.I., D. Tjokrokusumo, dan I. Djajanegara. 2008. Pengaruh Mutasi Radiasi Sinar Gamma *(Co60)* Terhadap Produksi Jamur Tiram Putih *(Pleurotus ostreatus Jack.)*. Jurnal Biotika 6 (1) : 8-14.

Islami, A., A.S. Purnomo dan Sukesi. 2013. Pengaruh Komposisi Ampas Tebu dan Kayu Sengon sebagai Media Pertumbuhan Terhadap Nutrisi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal Sains dan Seni Pomits 2 (1) :1-4.

Jusuf, M. 2010. Amplified Fragment Length Polymorphism Diversity of Cultivated White Oyster Mushroom *Pleurotus ostreatus*. Journal of Biosciences 17 (1) : 21-26.

Kartikasari, S.D., S. Nurhatika dan A. Muhibuddin. 2013. Potensi Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L.) Beauv) dalam Produksi Etanol Menggunakan Bakteri *Zymomonas mobilis*. Jurnal Sains dan Seni Pomits 2 (2) : 127-131.

Khotimah, N.F.H. 2014. Pertumbuhan dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Tumbuh Campuran Jerami Padi dan Tongkol Jagung. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Kristiawati, R. 1992. Budidaya Jamur Kayu. Yayasan Sosial Tani Membangun. Trubus 13 (271) : 1-16.

Leong, P.C. 1982. Cultivation of Pleurotus Mushrooms on Cotton Waste in Singapore inside Chang, S.T., J.A. Buswell and S.W. Chiu (eds). 1993. Mushroom Biology and Mushroom Products. The Chinese University Press. Hong Kong. p. 85-92.

Luh, B.S. 1980. Rice: Production and Utilization. Food Technologist. Department of Food Science and Technology. University of California. Avi Publishing Company, Inc. United States of America. p. 294-299.

Martawijaya, A., I. Kartasujana, Y.I. Mandang, S.A. Prawira, dan K. Kadir. 2005. Atlas Kayu Indonesia jilid II. Departemen Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor. Pp. 167.

Mudakir, I., and U.S. Hastuti. 2015. Study of Wood Sawdust with Addition of Plantation Wastes as a Growth Medium on Yields and Quality of White Oyster Mushroom. Jurnal Agrivita. 37 (1) : 89-96.

Nasution, U. 1986. Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet Sumatera Utara dan Aceh.Puslitbang Perkebunan Tanjung Morawa, Medan. p. 269-283.

Nurafles, R. 2015. Pengaruh Komposisi Serbuk Gergajian Kayu dan Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Skripsi.Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa. Padang.

Shifriyah, A., K. Badami dan S. Suryawati. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada penambahan dua sumber nutrisi. Jurnal Agrovigor 5 (1) : 1-6.

Steviani, S. 2011. Pengaruh Penambahan Molase dalam Berbagai Media pada Jamur Tiram Putih *(Pleurotus ostreatus).* Skripsi. Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Sukmadi H., N. Hidayat, E.R. Lestari. 2012. Optimasi Produksi Jamur Tiram Abu-Abu (*Pleurotus sajorcaju*) Pada Campuran Serat Garut dan Jerami Padi. Jurnal Teknologi Pertanian 4 (1) : 1-12

Sulistyarini, M.P.2003. Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*) pada Media Campuran Serbuk Gergaji dan Sekam Padi. Skripsi.Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro. Semarang.

Sumarmi, 2006. Botani dan Tinjauan Gizi Jamur Tiram Putih. Jurnal Inovasi Pertanian 4 (2) : 124-130.

Suriawiria, H. 2000. Sukses Beragrobisnis Jamur Kayu, Shiitake, Kuping, Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 104.

Suryaningtyas, H., A. Gunawan dan A. Gozali. 1996. Pengelolaan Lahan Alang-alang di Lahan Petani. Pusat Penelitian Karet, Balai Penelitian Sembawa, bekerjasama dengan Natural Resources Institut. United Kingdom. pp. 147.

Susilawati dan B. Raharjo. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus var florida*) yang ramah lingkungan. Merang REDD Pilot Project (MRPP). Palembang. pp. 20.

Sutiya, Budi, T.I. Wiwin, R. Adi dan Sunardi. 2012.Kandungan Kimia dan Sifat Serat Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) sebagai Gambaran Bahan Baku Pulp dan Kertas. Jurnal Bioscientiae 9 (1) : 8-19.

Syahri, T.N. 1984. Analisis Kimia Beberapa Jenis Kayu Indonesia, Bagian IV. Laporan no. 170, Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

Watson, S.A. 2003. Description. development. structure. and compositionof the corn kernel. In: White PJ. Johnson LA. eds.Corn: Chelllislry and Technology. 2nd edn. St. Paul: American Association of Cereal Chemists. p. 69-106.

Webster, J. 1991. Introduction Fungi. Cambridge University Press. Cambridge. pp. 867.

Widyastuti, N. dan S.Istini. 2004. Optimasi Proses Pengeringan Tepung Jamur Tiram Putih *(Pleurotus ostreatus)*. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia 2 (1): 1-4.

Winarni, I., dan U. Rahayu. 2002. Pengaruh Formulasi Media Tanam dengan Bahan Dasar Serbuk Gergaji terhadap Produksi Jamur Tiram Putih *(Pleurotus ostreatus)*.Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi 3 (2) : 20-27.

Yildiz, S., U. C. Yildiz, E. D. Gezer, and A. Temiz. 2002. Some Lignocellulosic Wastes Used as Raw Material in Cultivation of the *Pleurotus ostreatus* Culture Mushroom. Journal Process Biochemistry 38 (3) : 301-306.

Yuliani, A.F., S.A. Purnomo dan Sukesi. 2013. Pengaruh Sabut Kelapa sebagai Media Pertumbuhan Terhadap Kualitas Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal Sains dan Seni Pomits 10 (10) : 1-3.